

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Dasar dan Tipe Penelitian

Dari tujuan dan teori yang sudah dijelaskan diatas maka dapat disimpulkan bahwa penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai dengan menggunakan cara-cara kuantitatif. Menurut Creswell dalam Ardial, H (2014: 249) penelitian kualitatif adalah proses penelitian yang berdasarkan pada metodologi yang meneliti tentang sebuah fenomena sosial dan masalah manusia. Penelitian kualitatif peneliti memberikan sebuah gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pendapat responden, serta melakukan studi pada situasi yang akan diteliti. Hasil dari penelitian kualitatif yaitu berupa data deskriptif dalam bentuk kata-kata tertulis maupun dalam bentuk lisan dari perilaku yang diamati.

Penggunaan teori-teori relevan sebagai “pisau analisis” data kualitatif dapat menghasilkan deskripsi yang berkualitas tinggi, serta memiliki makna yang mendalam. Proses dan makna dari sudut pandang subjek yang sedang diteliti lebih terlihat dalam penelitian ini, serta laporan disusun dalam bentuk narasi yang sekreatif mungkin, inovatif, mendalam dan menunjukkan ciri-ciri ilmiah (Ardial H, 2014:255).

Tipe yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu tipe penelitian deskriptif, penelitian deskriptif merupakan data yang dideskripsikan dalam bentuk kata-kata, gambar dan bukan dalam bentuk angka. Hasil penelitian akan berisikan

kutipan-kutipan dan untuk memberikan gambaran penyajian laporan. Penelitian deskriptif bermaksud mengamati secara lengkap dan mencari hubungan tentang konsep yang lain tanpa penguji hipotesis atas hubungan tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkaji pemaknaan atau resepsi mahasiswa Sosiologi UMM pada tayangan Hitam Putih Trans7.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Universitas Muhammadiyah Malang kampus 3, karena subjek dalam penelitian ini merupakan mahasiswa Sosiologi angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Malang.

3.3 Subjek Penelitian

Data adalah bagian yang paling penting dalam suatu penelitian. Data berkaitan dengan masalah yang diteliti sedangkan masalah dipresentasi oleh konsep dan variabel penelitian. Maka dari itu peneliti ingin memperoleh data sehingga hal yang dilakukan yaitu mengobservasi variabel yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian yang sudah diabstraksi menjadi suatu konsep atau variabel disebut sebagai objek penelitian (Ulber Silalahi, 2009:191).

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Ilmu Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang angkatan 2016 dengan kriteria subjek sebagai berikut:

1. Mahasiswa Sosiologi Angkatan 2016 Universitas Muhammadiyah Malang.
2. Pernah melihat acara talkshow hitam putih episode mbah kromo kuli panggul pasar usia 82 tahun yang tayang tanggal 7 februari 2018.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik *snow ball* untuk menemukan subjek penelitian. Dimana peneliti mencari subjek penelitian yang dapat menjawab pertanyaan sesuai dengan kriteria subjek penelitian. Kemudian peneliti menanyakan rekomendasi subjek penelitian lain kepada subjek penelitian sebelumnya. Dari penelitian ini, peneliti mengambil data dan mewawancarai subjek penelitian yaitu mahasiswa Jurusan Sosiologi Universitas Muhammadiyah Malang Angkatan 2016 sebanyak 11 mahasiswa yang sesuai dengan kriteria peneliti yang sebelumnya telah dideskripsikan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu komunikasi verbal atau perbincangan yang membutuhkan responden untuk mendapatkan sebuah hasil pemikiran serta perasaannya dengan tepat. Kemampuan verbal ini tidak dimiliki semua orang tergantung pada tingkat pendidikan, serta tergantung juga pada sifat masalah dan rumusan pertanyaan yang diajukan (Nasution, 1982:133).

Dalam penelitian ini peneliti memutuskan untuk menggunakan wawancara berstruktur, wawancara berstruktur menggunakan pertanyaan yang sudah dirumuskan sebelumnya secara tertulis. Pewawancara bisa menggunakan daftar pertanyaan tersebut sewaktu-waktu atau akan lebih baik jika pertanyaan sudah dihafalkan sehingga pada saat wawancara berlangsung percakapan lebih lancar. Menggunakan wawancara secara berstruktur bertujuan untuk memudahkan peneliti dalam mengelolah data.

2. Dokumentasi

Pengumpulan data menggunakan dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang berupa sata, gambar, ulisan, atau karya-karya monumental seseorang. Data yang dalam bentuk gambar seperti foto, sketsa, dambar hidup, dll. Dokumen dalam bentuk tulisan seperti sejarah kehidupan, catatan harian. Sedangkan dokumen dalam bentuk karya seperti karya seni, yang bisa berupa gambar, film, patung dll.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data mulai dilakukan sejak peneliti merumuskan masalah dan terus berlanjut sampai peneliti menulis hasil penelitian di lapangan. Mulai sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan analisis data sudah dilakukan. Menurut Bogdan & Biklen dalam Gunawan Imam (2013:210) analisis data merupakan proses pencarian dan pengaturan secara sistematis hasil wawancara bahan-bahan dan catatan-catatan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap berbagai hal yang diperoleh dan menyajikan apa yang ditemukan. Analisis data kualitatif menggunakan model Miles dan Huberman, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:.

1. Reduksi Data

Mereduksi data adalah kegiatan memilih pokok-pokok pikiran, merangkum , mencari tema dan polanya, memfokuskan pada hal-hal yang penting (Sugiyono dalam Gunawan imam, 2013:211). Hasil dari reduksi data akan lebih memudahkan dan lebih jelas dalam pengumpulan data. Hasil dalam penelitian

yang dinilai tidak kenal, asing dan belum memiliki pola, akan didapatkan pola dan makna yang tersembunyi dengan reduksi data.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan analisis data menggunakan menguji informasi, pengumpulan data dengan metode yang berbeda, oleh kelompok berbeda dan dalam populasi berbeda. Penemuan mungkin akan dapat melihat bukti penetapan lintas data, mengurangi dampaknya dari penyimpangan potensial yang dapat terjadi dalam suatu penelitian tunggal (Bachri dalam Gunawan Imam, 2013:218).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi sumber data yaitu memperoleh informasi yang benar dari berbagai metode dan sumber perolehan data. Hal yang paling penting dalam triangulasi sumber data adalah mengetahui adanya alasan-alasan yang menimbulkan terjadinya perbedaan. Triangulasi sumber data dapat juga diartikan membandingkan informasi yang didapatkan dari sumber yang berbeda.. Misalnya, perbandingan antara apa yang dikatakan umum, dengan yang dikatakan secara pribadi, membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang ada (Gunawan Imam, 2013:219).

3. Menarik Kesimpulan

Teknik analisi data yang ketiga yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi. Penganalisis kualitatif dimulai dengan pengumpulan data, kemudian menemukan arti pola-pola, benda-benda, penjelasan, mencatat keteraturan ,konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan yang awalnya masih belum jelas akan mulai meningkat menjadi lebih terperinci. Kesimpulan akhir diperoleh tergantung dari besarnya kumpulan-kumpulan catatan di lapangan, penyimpanan, pengkodeannya, dan metode dan metode pencarian

ulang yang digunakan, tuntutan pemberi dana dan kecakapan peneliti, namun hal yang sering terjadi kesimpulan sudah dirumuskan sebelumnya sejak awal.

